

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dilakukannya penelitian ini guna untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) periode 2018 hingga 2021. Profitabilitas sebagai variabel dependen pada penelitian ini diproksikan melalui *return on asset* (ROA), sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu pertumbuhan premi, beban klaim, dan *risk based capital*. Selain itu, dilakukan juga pengujian perbedaan pada perusahaan asuransi jiwa mengenai tingkat profitabilitas sebelum dan saat terjadinya Covid-19, mengingat dengan adanya pandemi tersebut berdampak pada berbagai sektor di Indonesia termasuk industri asuransi jiwa. Penelitian ini diuji dengan 156 total sampel untuk periode 4 (empat) tahun penelitian. Uji model data panel yang terpilih sebagai model terbaik pada penelitian ini yaitu *fixed effect model* (FEM). Keseluruhan pengujian berupa uji asumsi klasik, regresi berganda, dan uji hipotesis digunakan alat bantu berupa Microsoft Excel dan STATA versi 13.

Berdasarkan hasil uji, analisis, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dengan demikian pada diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa pertumbuhan premi memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa yang diukur melalui *return on asset*. Hal ini terjadi karena pendapatan premi yang bertambah akan menyebabkan tanggung jawab perusahaan juga meningkat pada proses pembayaran suatu klaim. Dengan demikian, ketika pendapatan premi bertambah maka akan menyebabkan beban klaim ikut bertambah di mana hal tersebut akan memengaruhi terhadap penurunan laba atau profitabilitas perusahaan.

- b. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa beban klaim memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa yang diukur melalui *return on asset*. Hal ini terjadi karena dengan adanya beban klaim maka ada biaya yang dilepaskan oleh perusahaan, di mana hal tersebut akan memengaruhi terhadap penurunan laba atau profitabilitas perusahaan.
- c. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *risk based capital* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa yang diukur melalui *return on asset*. Hal ini terjadi karena apabila perusahaan memiliki modal yang cukup dan besar, namun tidak mampu mengelola modalnya secara efektif dalam menghasilkan laba, tentunya hal tersebut tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Selain itu, tingkat *risk based capital* dan profitabilitas pun dihitung melalui indikator atau komponen yang berbeda di laporan keuangan dan merupakan bagian yang terpisah.
- d. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat profitabilitas perusahaan asuransi jiwa pada sebelum dan saat Covid-19. Hal ini terjadi karena perusahaan asuransi jiwa masih tetap dapat mempertahankan kinerjanya yang diukur melalui *return on asset* meskipun rata-rata yang didapat pada sebelum dan saat Covid-19 sedikit mengalami penurunan namun tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

5.2 Saran

Adapun terdapat beberapa saran dari peneliti yang kiranya dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti selanjutnya terdapat saran untuk dapat menambah periode penelitian dan beberapa variabel yang tidak dijelaskan pada penelitian ini mengingat nilai koefisien determinasi yang didapat masih terbilang rendah, sehingga hasil pada penelitian selanjutnya

diharapkan dapat semakin baik. Variabel lain yang dapat dipertimbangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi jiwa dapat berupa hasil investasi, *leverage*, *firm size*, dan lain-lain.

- b. Bagi peneliti selanjutnya yang masih ingin meneliti mengenai uji perbedaan pada sebelum dan saat terjadinya Covid-19, maka disarankan untuk dapat menguji pada seluruh variabel yang digunakan karena dalam penelitian ini hanya dilakukan pengujian pada variabel dependennya saja.
- c. Bagi perusahaan asuransi jiwa terdapat saran untuk dapat lebih mengatur dan melakukan manajemen atas pendapatan premi dan beban klaim karena kedua variabel tersebut dapat memberi pengaruh terhadap penurunan laba atau profitabilitas perusahaan. Kemudian, meskipun variabel *risk based capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, namun diharapkan untuk tetap dapat memenuhi standar minimum sebesar 120% yang ditetapkan oleh regulator guna penghindaran sanksi dan juga sebagai informasi bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi.